

Pelatihan Pembuatan Informasi Profil dan Potensi Desa Bagi Aparatur Desa Lawoila, Konda, Konawe Selatan

Faturachman Alputra Sudirman ^{1*}, Saidin ², Muh. Amir ³, Syamsul Alam ⁴, Aenal Fuad Adam ⁵, Fera Tri Susilawaty ⁶, Sri Afrianti Utami

^{1,2,3,4,6,7}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

⁵ Universitas Musamus Merauke, Merauke, Indonesia

¹ fatur@uho.ac.id*

* Corresponding author

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history</p> <p>Received: 30-04-2024 Revised: 03-06-2024 Accepted: 08-06-2024 Published: 10-06-2024</p> <p>Keywords Village Apparatus Capacity Building Information Technology Digital Village Profile Promotion of Local Potential</p>	<p>Training on Creating Village Profile and Potential Information is an important initiative to strengthen the capacity of Lawoila Village officials, Konda District, South Konawe Regency in utilizing information technology. This activity was held at the Lawoila Village Hall, with the main aim of developing the capabilities of village officials in creating and managing effective digital information. This training was attended by two presenters who provided enlightenment regarding the technicalities of website creation and digital content management. Through theoretical, practical and interactive discussion sessions, participants were taught practical ways to improve village digital visibility and promote local potential to a wider audience. The results of this training are expected to improve the digital skills of village officials and facilitate local economic development through increasing information on village profiles and potential on digital platforms. This activity not only supports improving technical skills but also aims to strengthen collaboration and sustainable development initiatives in Lawoila Village.</p>
<p>Kata kunci Pengembangan Kapasitas Aparatur Desa Teknologi Informasi Profil Desa Digital Promosi Potensi Lokal</p>	<p>Pelatihan Pembuatan Informasi Profil dan Potensi Desa merupakan inisiatif penting untuk memperkuat kapasitas aparatur Desa Lawoila, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan dalam memanfaatkan teknologi informasi. Kegiatan ini diselenggarakan di Balai Desa Lawoila, dengan tujuan utama mengembangkan kemampuan aparatur desa dalam pembuatan dan pengelolaan informasi digital yang efektif. Pelatihan ini dihadiri oleh dua pemateri yang memberikan pencerahan mengenai teknis pembuatan website dan pengelolaan konten digital. Melalui sesi teori, praktek, dan diskusi interaktif, peserta diajarkan cara-cara praktis untuk memperbaiki visibilitas digital desa dan mempromosikan potensi lokal kepada khalayak lebih luas. Hasil dari pelatihan ini diharapkan meningkatkan keterampilan digital aparatur desa dan memfasilitasi pengembangan ekonomi lokal melalui peningkatan informasi profil dan potensi desa di platform digital. Kegiatan ini tidak hanya mendukung peningkatan keterampilan teknis tetapi juga bertujuan untuk memperkuat kolaborasi dan inisiatif pembangunan berkelanjutan di Desa Lawoila.</p>

PENDAHULUAN

Desa Lawoila, yang terletak di Konda, Konawe Selatan, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar namun belum tergali secara maksimal. Potensi ini mencakup berbagai aspek seperti sumber daya alam, budaya, dan pariwisata yang seharusnya dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat setempat. Namun, potensi ini belum dapat dioptimalkan akibat kurangnya informasi yang tersedia dan dapat diakses oleh masyarakat luas melalui website ataupun media sosial. Keterbatasan ini menghambat pengembangan desa secara keseluruhan dan menunjukkan betapa pentingnya penyebaran informasi yang efektif melalui platform digital (Suhartono & Herdian, 2023; Pradini & Sudradjat, 2021).

Efektivitas operasional situs web desa sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada di administrasi desa. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah kapasitas SDM yang masih belum memadai, terutama dalam hal kecakapan teknologi informasi. Kurangnya koordinasi dan keterampilan ini menegaskan perlunya peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan pembangunan kapasitas untuk pejabat desa. Memperkuat kualitas dan kapasitas pejabat desa, ditambah dengan pengawasan masyarakat sipil yang kuat, dapat menghasilkan hasil pembangunan sinergis di tingkat desa (Suhartono & Herdian, 2023; Pradini & Sudradjat, 2021).

Pelatihan dalam pembuatan profil desa dan informasi potensial menjadi sangat penting. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pembangunan masyarakat dan mempromosikan sumber daya lokal. Inisiatif serupa telah dilakukan di beberapa desa lain di Indonesia dan terbukti efektif dalam meningkatkan akses informasi serta partisipasi masyarakat lokal (Santoso et al., 2019; Samboga et al., 2021). Penggunaan situs web dan alat digital tidak hanya meningkatkan layanan publik tetapi juga memperbaiki komunikasi antara pemerintah desa dan penduduk, yang pada gilirannya meningkatkan transparansi dan aksesibilitas (Nugroho & Daniati, 2021; Asmana et al., 2022; Zaenudin et al., 2022; Rusdianto et al., 2022; Thamrin et al., 2020; Zulmaizar et al., 2021). Platform digital ini dapat berfungsi sebagai sarana untuk menyebarkan informasi tentang profil desa, sumber daya, dan layanan publik. Dengan demikian, transparansi dan aksesibilitas dapat ditingkatkan secara signifikan (Zaenudin et al., 2022; Rusdianto et al., 2022; Samboga et al., 2021; Danardono et al., 2019). Selain itu, pemanfaatan pemasaran digital dan media sosial juga dapat berkontribusi dalam mempromosikan produk lokal dan pariwisata, yang pada gilirannya meningkatkan ekonomi desa (Sukmasetya et al., 2020; Setiyaningsih & Fahmi, 2020; Andiani et al., 2023).

Pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan ini. Program pelatihan yang dirancang khusus untuk pejabat desa dalam membuat profil desa dan informasi potensi desa dapat membantu mereka untuk lebih efektif dalam menjalankan tugas-tugas administrasi dan manajerial. Penggunaan teknologi informasi yang canggih, seperti situs web dan aplikasi berbasis web, dapat sangat membantu dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi desa (Prabawati et al., 2023; Megawati et al., 2023). Namun, penting untuk mempertimbangkan kesiapan masyarakat dan kapasitas sumber daya manusia untuk memastikan pendirian dan pemanfaatan yang berhasil dari platform-platform digital ini (Orbawati et al., 2020; Putra et al., 2023). Dalam konteks ini, Desa Lawoila perlu mengambil langkah proaktif dalam mengembangkan kapasitas SDM mereka. Pelatihan yang terarah dan berbasis kebutuhan dapat membantu pejabat desa memahami dan menguasai penggunaan teknologi informasi secara efektif. Selain itu, dengan adanya pelatihan, pejabat desa dapat lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berubah dan memastikan bahwa situs web desa selalu up-to-date dan relevan bagi masyarakat (Nugroho & Daniati, 2021; Asmana et al., 2022).

Implementasi alat digital dan situs web di desa tidak hanya memfasilitasi pengelolaan data dan informasi desa, tetapi juga berkontribusi pada administrasi yang lebih efisien dalam urusan desa. Hal ini dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan keuangan desa, pelaporan kegiatan, hingga penyebaran informasi mengenai kegiatan dan program desa (Prabawati et al., 2023; Megawati et al., 2023). Dengan adanya sistem yang terintegrasi, pemerintah desa dapat melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja mereka dengan lebih efektif. Lebih lanjut, penggunaan teknologi digital juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai program dan kegiatan desa, memberikan masukan, serta berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini sangat penting untuk menciptakan tata kelola desa yang partisipatif dan transparan (Sukmasetya et al., 2020; Setiyaningsih & Fahmi, 2020; Andiani et al., 2023).

Untuk memastikan keberhasilan implementasi teknologi digital di desa, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan sektor swasta. Kolaborasi antara berbagai pihak ini dapat membantu dalam menyediakan sumber daya yang diperlukan, baik dalam bentuk dana, teknologi, maupun pelatihan (Santoso et al., 2019; Samboga et al., 2021). Selain itu, peran aktif masyarakat juga sangat penting dalam mendukung berbagai inisiatif yang dilakukan oleh pemerintah desa. Secara keseluruhan, pengembangan kapasitas SDM dan penggunaan teknologi informasi di Desa Lawoila merupakan langkah penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi tata kelola desa. Dengan adanya pelatihan dan dukungan yang memadai, diharapkan pejabat desa dapat lebih kompeten dalam mengelola informasi dan mempromosikan potensi desa. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga dapat meningkatkan transparansi, partisipasi masyarakat, dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Nugroho & Daniati, 2021; Asmana et al., 2022; Zaenudin et al., 2022; Rusdianto et al., 2022; Thamrin et al., 2020; Zulmaizar et al., 2021).

Dalam jangka panjang, pengembangan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi Desa Lawoila dan menjadi contoh bagi desa-desa lain di Indonesia. Dengan adanya sinergi antara pemerintah desa,

masyarakat, dan pihak-pihak terkait lainnya, potensi yang dimiliki oleh Desa Lawoila dapat tergali secara optimal dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan desa (Sukmasetya et al., 2020; Setiyaningsih & Fahmi, 2020; Andiani et al., 2023). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk pelatihan pembuatan informasi profil dan potensi desa bagi aparatur Desa Lawoila, Konda, Konawe Selatan, sangat penting karena dapat memberdayakan aparatur desa dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola dan menyebarkan informasi secara efektif. Pelatihan ini tidak hanya akan meningkatkan kapasitas SDM dalam penggunaan teknologi informasi, tetapi juga akan membantu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

METODE

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang krusial untuk memastikan kesuksesan pelatihan. Pada tahap ini, dilakukan identifikasi kebutuhan pelatihan melalui survei dan wawancara dengan aparatur Desa Lawoila untuk memahami tingkat pengetahuan dan keterampilan awal mereka dalam penggunaan teknologi informasi dan manajemen konten. Berdasarkan hasil identifikasi, disusun kurikulum pelatihan yang mencakup materi pengenalan perangkat lunak manajemen konten seperti WordPress, pentingnya kehadiran digital, serta penggunaan media sosial untuk promosi dan pembangunan desa. Selain itu, dipersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pelatihan, termasuk laptop, jaringan internet, dan perangkat pendukung lainnya. Pemilihan instruktur yang kompeten dan memiliki pengalaman dalam bidang teknologi informasi dan pengelolaan website juga dilakukan pada tahap ini (Hariono, 2020; Putra & Atmaja, 2021).

Pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui serangkaian workshop yang dibagi menjadi beberapa sesi. Sesi pertama fokus pada pendidikan awal mengenai pentingnya kehadiran digital untuk pembangunan desa, di mana aparatur desa diajarkan mengenai manfaat dan potensi yang bisa dicapai melalui pengelolaan website desa dan media sosial. Sesi ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Samboga et al. (2021) dan Putra & Atmaja (2021), yang menekankan pentingnya kehadiran digital untuk meningkatkan partisipasi dan transparansi dalam tata kelola desa. Sesi berikutnya adalah pelatihan praktis penggunaan perangkat lunak manajemen konten, seperti WordPress. Peserta diajarkan cara mengelola dan memperbarui konten web yang mencakup informasi penting tentang desa serta potensi desa yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Materi yang diberikan mencakup pembuatan halaman web, pengelolaan artikel, pengunggahan gambar dan video, serta penggunaan plugin untuk meningkatkan fungsionalitas website. Pendekatan ini mengikuti model yang sukses diterapkan dalam studi sebelumnya, yang menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi di tingkat desa dapat secara signifikan meningkatkan transparansi dan keterbukaan informasi (Hariono, 2020; Putra & Atmaja, 2021).

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan dan memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Evaluasi dilakukan melalui beberapa metode, termasuk tes tertulis dan praktis untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Selain itu, dilakukan evaluasi melalui umpan balik langsung dari peserta mengenai materi pelatihan, metode pengajaran, dan sarana prasarana yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023, sebuah kegiatan pelatihan pembuatan informasi profil dan potensi desa telah dilaksanakan di Balai Desa Lawoila, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas aparatur desa dalam mengelola dan mempromosikan potensi lokal melalui platform digital. Pelatihan ini dimulai pukul 09.00 WITA dan berakhir pada pukul 11.45 WITA, dihadiri oleh Dr. H. Muh. Amir, M.Si, (dosen Prodi Ilmu Pemerintahan, FISIP, UHO) dan Faturachman Alputra Sudirman, S.IP., M.A. (Kepala Laboratorium Jurusan Ilmu Politik dan Pemerintahan, FISIP, UHO) sebagai pemateri.

Pelatihan ini terstruktur dalam beberapa tahap utama. Pertama, sesi pembukaan yang meliputi sambutan dari Sadin, S.IP., M.Si (Kaprosdi Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Halu Oleo), serta Mujib selaku Kepala Desa Lawoila dilanjutkan pengenalan materi oleh kedua pemateri. Kedua, sesi inti yang berfokus pada teknis pembuatan informasi digital desa, dimana peserta diajarkan tentang dasar-dasar penggunaan alat dan platform digital yang efektif untuk pembuatan website desa. Ketiga, sesi praktek langsung dimana peserta berkesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam sesi teori ke dalam praktik pembuatan konten digital.



Gambar 1. Suasana Pelaksanaan Pelatihan

Setelah sesi praktik, dilakukan sesi tanya jawab yang memberikan ruang bagi peserta untuk mengklarifikasi hal-hal yang belum jelas atau meminta tips lebih lanjut tentang pengelolaan website. Pelatihan ditutup dengan evaluasi dan refleksi yang membantu para peserta memahami aplikasi dari materi yang telah diberikan dan bagaimana mereka dapat terus mengembangkan dan mempertahankan keberadaan digital di desa mereka.



Gambar 2. Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Diharapkan dengan pelatihan ini, aparat Desa Lawoila dapat lebih mahir dalam mengelola dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pengembangan desa, serta mampu menarik lebih banyak perhatian dan investasi ke desa mereka dengan menonjolkan potensi yang dimiliki. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan aparat desa dalam mengelola informasi desa secara digital. Sebelum pelatihan, hanya sedikit aparat yang memahami atau memiliki keterampilan dalam pengelolaan web. Setelah pelatihan, mereka mampu memahami cara mengupdate profil desa dan memposting tentang potensi desa secara mandiri.

Pengembangan kapasitas aparat desa dalam mengelola informasi digital sangat krusial dalam era informasi ini. Ini tidak hanya membuka akses informasi untuk warga desa, tetapi juga untuk investor atau stakeholder lain yang tertarik untuk berinvestasi di desa. Penelitian terkait menunjukkan bahwa inisiatif serupa telah berhasil meningkatkan keterlibatan masyarakat dan transparansi pemerintahan desa (Hariono, Tholib, Mukhamad Cahyono Putra, & Muchamad Wahyu Chabibullah, 2020; Hariri, 2019). Oleh karena itu, pelatihan ini penting sebagai upaya untuk memajukan desa secara sosial dan ekonomi.

KESIMPULAN

Pelatihan Pembuatan Informasi Profil dan Potensi Desa yang diselenggarakan di Desa Lawoila, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan pada 26 Agustus 2023 telah berhasil meningkatkan pemahaman serta kapasitas aparat desa dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pembuatan dan pengelolaan informasi digital desa. Kegiatan ini, yang melibatkan aparat desa sebagai peserta utama, telah mengajarkan kemampuan teknis dalam pembuatan website dan pengelolaan konten digital, yang sangat penting untuk meningkatkan visibilitas digital desa serta promosi potensi lokal ke khalayak yang lebih luas.

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keahlian digital para aparat desa, yang sebelumnya memiliki keterbatasan dalam pengelolaan informasi digital. Pelatihan ini tidak hanya menghasilkan kemampuan teknis yang ditingkatkan tetapi juga memperkuat kolaborasi dan inisiatif pembangunan berkelanjutan di Desa Lawoila. Inisiatif ini diharapkan dapat memfasilitasi pengembangan ekonomi lokal melalui peningkatan informasi mengenai profil dan potensi desa pada platform digital, sehingga memungkinkan untuk menarik lebih banyak perhatian dan investasi. Selanjutnya, pelatihan ini juga memberikan dasar yang kuat untuk implementasi strategi pembangunan desa yang inklusif dan berkelanjutan, mendukung tujuan pembangunan jangka panjang di Desa Lawoila.

REFERENSI

Andiani, N., Kusumayani, P., Trianasari, T., & Kesiman, M. (2023). Training and coaching on digital marketing as an information and promotional media. *Abdimas Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 8(1), 177-187. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v1i1.8807>

- Asmana, A., Rohmaningtyas, N., Ningsih, N., Nurariyanti, D., & Doloh, M. (2022). Pelatihan penggunaan website anybook sumengko sebagai penunjang pelayanan publik warga desa sumengko. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 238-243. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v3i2.106>
- Danardono, A., Rahmanto, A., & Hastjarjo, S. (2019). Strategies of diskominfo sp to obtain support to create website based online system for kelurahan. *Kne Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i20.4924>
- Hariono, Tholib, Mukhamad Cahyono Putra, and Muchamad Wahyu Chabibullah. (2020). Penerapan Website Opensid untuk Menginformasikan Profil dan Potensi Desa Banjarsari. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 5-8.
- Megawati, S., Prabawati, I., Tauran, T., Eprilianto, D., & Amin, M. (2023). Development of village administration data e-monography application. *Journal La Sociale*, 4(1), 1-7. <https://doi.org/10.37899/journal-la-sociale.v4i1.745>
- Nugroho, A. and Daniati, E. (2021). Pelatihan penggunaan website sebagai media informasi profil desa. *Kontribusi Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9-16. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i1.38>
- Orbawati, E., Sujatmiko, S., Fadlurrahman, F., & Fauziah, N. (2020). Village community readiness in establishing a global village. *Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1), 58-91. <https://doi.org/10.14710/jis.1.1.2020.58-91>
- Prabawati, I., Pradana, G., Ma'ruf, M., Kurniawan, B., Eprilianto, D., & Tolentino, T. (2023). The development of village data and information management through the innovation diffusion. *The Journal of Society & Media*, 6(2), 566-590. <https://doi.org/10.26740/jsm.v6n2.p566-590>
- Putra, A., Nugroho, S., Restuhadi, F., Sandhyavetri, A., Febrizal, F., & Rosma, I. (2023). The community participation on infrastructures and facilities updating data of teratak village, rumbio jaya. *Abdimas Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 8(1), 113-131. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v1i1.8688>
- Putra, G. B., & Atmaja, E. J. J. (2021). Pedampingan Penggunaan Sistem Informasi Profil Desa Banyuasin Berbasis Internet Dan Aplikasi Mobile. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(1), 97-102.
- Rusdianto, A., Sinatria, B., Anarki, B., Ramadhani, C., Pradana, D., Putri, D., ... & Rahmadani, R. (2022). Digitalisasi informasi desa bendelan melalui program desa digital terintegrasi di desa bendelan bondowoso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(6), 727-733. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.796>
- Samboga, R., Alifani, M. T., & Rahma, D. H. (2021). Pengembangan website Desa sebagai media informasi pengenalan potensi Desa patokpicias kecamatan wajak kabupaten malang. *Jurnal Graha Pengabdian*, 3(4), 345-351.
- Santoso, H. B., Delima, R., & Wibowo, A. (2019). Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa bagi Aparatur Pemerintah Desa. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 41-48.
- Setyaningsih, L. and Fahmi, M. (2020). Penguatan community development petani nanas desa palaan melalui digital marketing. *Abdimas Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2). <https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i2.4361>
- Sukmasetya, P., Haryanto, T., Sadewi, F., Maulida, R., Aliudin, H., & Sugiarto, B. (2020). Pemanfaatan digital marketing sebagai media pemasaran global untuk meningkatkan penjualan produksi pada home industry. *Community Empowerment*, 5(2), 28-35. <https://doi.org/10.31603/ce.v5i2.3514>
- Taufik, R., Wartariyus, W., Pribadi, I. A., Muhaqiqin, M., Ilman, I. S., & Sholehurrohman, R. (2023). Manajemen Wordpress untuk Menginformasikan Profil dan Potensi Desa di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(1), 36-40.
- Thamrin, K., Saputri, N., & Susetyo, D. (2020). Pelatihan pengelolaan website pemerintah desa kotadaro ii, kabupaten ogan ilir. *Sricommerce Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 69-78. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i2.14>
- Zaenudin, Z., Samsumar, M., Kalbuadi, A., & Imran, B. (2022). Pelatihan pembuatan website bagi staf desa di desa teratak kecamatan batukliang utara kabupaten lombok tengah. *Jurnal Karya Untuk Masyarakat (Jkum)*, 3(2), 168-176. <https://doi.org/10.36914/jkum.v3i2.797>
- Zulmaizar, M., Khairat, U., & Tamin, R. (2021). Digital profil desa menggunakan website untuk meningkatkan potensi desa pappandangan. *Sipissangngi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v1i1.1815>